

## UJI COBA KOMBINASI MOTIF *ECOPRINT* DAN BENTUK GEOMETRIS DENGAN TEKNIK *STEAM*

Arlandi Pradana<sup>1</sup>, Fera Ratyaningrum<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
email: arlandipradana.21053@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
email: feraratyaningrum@unesa.ac.id

### Abstrak

*Ecoprint* merupakan sebuah teknik pembuatan motif menggunakan sumber daya alami seperti daun, bunga, akar, dan bahan lainya dengan cara *steam* atau *pounding*. Saat ini *ecoprint* terus mengalami perkembangan misalnya memakai variasi tumbuhan baru, jenis pewarna, teknik, maupun dikombinasikan dengan bahan-bahan tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses persiapan, pelaksanaan, dan hasil uji coba kombinasi motif geometris menggunakan teknik *steam*, serta mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan bahan kombinasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data menggunakan validitas data internal. Terdapat 9 kombinasi uji coba yang dilakukan pada penelitian ini yaitu kombinasi A, kombinasi B, kombinasi C, kombinasi D, kombinasi E, kombinasi F, kombinasi G, kombinasi H dan kombinasi I. Kesimpulan dari penelitian ini ditemukan 3 jenis kombinasi yang dinilai peneliti sangat baik yakni kombinasi C, E, dan I, karena ketiga hasil uji coba kombinasi tersebut menghasilkan bentuk geometris yang akurat dengan warna yang pekat serta berkarakter. Pada penelitian ini diketahui bahwa penggunaan jenis bahan kombinasi menghasilkan karakter motif geometris yang berbeda serta memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Selain itu, penggunaan bahan pelapis juga sangat berpengaruh pada hasil uji coba.

Kata Kunci: *ecoprint*, uji coba, bentuk geometris

### Abstract

*Ecoprint* is a technique of making motifs using natural resources such as leaves, flowers, roots, and other materials by steam or pounding. Currently, *ecoprint* continues to develop both using new plant variations, types of dyes, techniques and combined with certain materials. The purpose of this research is to find out and describe the process of preparation, implementation and results of trials of combinations of geometric motifs using steam techniques, as well as knowing the advantages and disadvantages of using combination materials. This research uses experimental research methods. Data collection through observation and documentation. Data analysis techniques with data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity uses internal data validity. There are 9 types of trials conducted in this study that is combination A, combination B, combination C, combination D, combination E, combination F, combination G, combination H and combination I. The conclusion of this research was found 3 types of combination. The conclusion of this study found 3 types of combinations that were considered by researchers to be very good, namely combinations C, E and I, the three results of this combination trial produced accurate geometric shapes with intense colors and character. In this study it is known that the use of the type of material combination produces different geometric motif characters and has the advantages and disadvantages of each, in addition to the use of coating materials is also very influential on the results of the trial.

Keywords: *ecoprint*, trial, geometric shapes

## PENDAHULUAN

*Ecoprint* merupakan salah satu teknik membuat motif pada kain dengan memanfaatkan sumber daya alam sebagai bahan bakunya. Saat ini *ecoprint* mulai diminati oleh banyak kalangan karena memiliki ciri khas dan karakteristik yang menarik. Terdapat dua jenis teknik yang banyak digunakan dalam pembuatan *ecoprint* yaitu *pounding* dan *steam*. Proses pembuatan *ecoprint* dimulai dengan proses *scouring*, *mordanting*, *post-mordanting*, *ecoprint* dan *fiksasi*. Eksistensi *ecoprint* terus mengalami perkembangan akibat adanya perkembangan fesyen dan mode berpakaian, ditambah *ecoprint* merupakan produk tekstil yang bahan bakunya berasal dari lingkungan sehingga mudah didapatkan.

Salah satu upaya untuk terus meningkatkan eksistensi dan pengembangan pada *ecoprint* adalah terus melakukan eksplorasi terkait dengan *ecoprint*, menemukan dan memunculkan gagasan-gagasan baru yang akan menambah kaya keberagaman *ecoprint*. Uraian di atas mendorong peneliti untuk melakukan uji coba ini, selain peneliti ingin menambah ragam pengembangan *ecoprint*, dengan adanya penelitian ini memberikan warna baru pada perkembangan *ecoprint*. Pada penelitian ini peneliti mengkombinasikan motif *ecoprint* dengan motif geometris untuk membentuk suatu kombinasi motif yang menarik. Perpaduan antara keluwesan motif daun dan bentuk geometris yang dinamis akan memunculkan sebuah kombinasi motif baru yang harmonis dan menarik. Terdapat 9 jenis uji coba kombinasi yang dilakukan peneliti, yakni menggunakan bahan kombinasi kertas, kain dan aluminium foil serta bahan pelapis kertas, plastik, dan aluminium foil.

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui dan mendiskripsikan proses uji coba kombinasi *ecoprint* dengan dengan bentuk geometris berbahan kain, kertas, dan aluminium foil; (2) Untuk mengetahui dan mendiskripsikan hasil uji coba kombinasi *ecoprint* dengan bentuk geometris berbahan kertas, kain, dan aluminium foil; (3) Untuk mengetahui dan mendiskripsikan kelebihan dan kekurangan kertas, kain, dan aluminium foil, pada hasil motif kombinasi *ecoprint* dengan bentuk geometris.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu peneliti beranggapan bahwa uji coba kombinasi motif

geometris berbahan kertas, kain, dan aluminium foil dengan bahan pelapis kertas, plastik dan aluminium foil akan menghasilkan bentuk motif geometris yang beragam, yang diukur dari tingkat kepekatan warna yang dihasilkan. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan jenis bahan yang digunakan, tentu memiliki karakteristik tersendiri.

Terdapat 3 penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Wardatul Firdaus Arif dari Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2019 dengan judul "Uji Coba Warna Daun Sirih Merah Dengan Teknik *Pounding* Dan *Steam*". Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Inri Nur Kumala Dewi Br Sinulingga, Muflihahati Muflihahati, Siti Masitoh Kartikawati dari Universitas Tanjungpura Pontianak pada tahun 2022 dengan judul "Jejak Warna Daun Truja (*Peristrophe bivalvis*) Pada Proses *Ecoprint* Berdasarkan Suhu Pengukusan". Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah Vika Alrasid dan Dr. Widiastuti, M.Pd., dari Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2017 dengan judul "Teknik *Pounding*, *Steaming* Dan *Iron Blanket* Terhadap Hasil Pewarnaan Motif *Ecoprint* Menggunakan Daun Jati (*Tectona Grandis*).

## METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan untuk menguji hubungan kausal pada suatu peristiwa melibatkan variabel yang diuji coba untuk mengetahui korelasi diantaranya. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini: 1) variabel independen yakni proses *ecoprint* dengan teknik *steam*; 2) variabel dependen berupa hasil motif geometris dari kombinasi berbahan kertas, kain, dan aluminium foil; dan 3) variabel kontrolnya yaitu pengaruh dari penggunaan lapisan kertas, plastik, dan aluminium. Pada penelitian ini terdapat dua metode pengumpulan data yakni observasi dan dokumentasi. Teknik validitas data menggunakan validitas data internal. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini yakni sebagai berikut: (1) menyiapkan tempat pelaksanaan uji coba; (2) pemotongan kain; (3) *scouring* kain; (4) *mordanting* kain; (5) *post* –

*mordanting*; (6) persiapan media kombinasi; (7) *treatment* daun; (8) ekstraksi ZWA; (9) perendaman bahan kombinasi pada ZWA; (10) penirisan bahan kombinasi; (11) proses uji coba *ecoprint*; dan (12) fiksasi.

Terdapat tiga tempat yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian yaitu yang pertama, berlokasi di kediaman peneliti yakni Jl. Industri, Dsn. Glatik, Ds. Watesnegoro, Kec. Ngoro, Kab. Mojokerto, Prov. Jawa Timur, Indonesia, sebagai tempat mengumpulkan alat dan bahan. Kedua yakni Studio Tekstil Gedung T3 FBS Unesa untuk tempat proses *mordanting* kain. Ketiga, GOR International Unesa untuk tempat pelaksanaan praktik, yang merupakan tempat produksi *ecoprint* oleh *educraft*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yakni peneliti terlibat aktif dalam kegiatan yang diobservasi mulai persiapan tempat, alat bahan, uji coba serta hasil uji coba. Seluruh rangkaian kegiatan dikaji dan diamati sendiri oleh peneliti. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui proses, hasil serta pengaruh penggunaan bahan kombinasi pada motif *ecoprint*. Dokumentasi dilakukan dalam bentuk tertulis dan visual, dokumentasi tertulis digunakan untuk mencatat setiap proses dan gramasi bahan uji coba sementara dokumentasi visual dilakukan dengan memfoto setiap proses, alat, bahan uji cob, hasil uji coba, kendala dan persamaan perbedaan yang ditemukan. Teknik analisis data yaitu reduksi data dan penarikan. Validitas data secara internal, Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba untuk mengukur keakuratan penelitian yaitu “uji coba kombinasi motif *ecoprint* bentuk geometris menggunakan media kain, kertas dan aluminium foil dengan bahan lapisan plastik, kertas dan aluminium foil”. Peneliti kemudian menyimpulkan dan mendeskripsikan hasil uji coba yang dilakukan.

## KERANGKA TEORETIK

### a. Uji coba

Uji coba merupakan sebuah kegiatan menguji, mengukur, menilai suatu perlakuan pada percobaan untuk mengetahui hasil akhirnya. Menurut Emzir, (2021:273) uji coba dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari produk yang dikembangkan. Uji coba juga menjadi salah satu

metode yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan atau fenomena yang belum ditemukan solusi dan faktanya. Pada penelitian ini peneliti melakukan 9 uji coba yakni membuat kombinasi motif *ecoprint* menggunakan bentuk geometris. Bentuk geometris dihasilkan dari potongan bahan kain, kertas dan aluminium foil.

### b. *Ecoprint*

Menurut Arif, W.F. (2019) *Ecoprint* juga dikenal dengan metode untuk menampilkan warna yang dikandung oleh bahan alami secara langsung pada permukaan kain menggunakan bahan kimia, sehingga warna yang dihasilkan akan membentuk motif sesuai dengan bagian tumbuhan yang digunakan seperti daun, bunga dan akar.

### c. Kombinasi

Kombinasi dapat diartikan sebagai gabungan dari berbagai hal. Umumnya kombinasi dilakukan untuk memberikan warna baru pada suatu hal, kombinasi bersifat kebaruan dan memberikan perubahan pada suatu hal agar memiliki kesan yang lebih menarik dan memiliki nilai yang unik serta berbeda. Dalam penelitian ini kombinasi diterapkan pada proses pembuatan motif *ecoprint*, yakni peneliti menggunakan bahan-bahan seperti kain, kertas dan aluminium foil berbentuk geometris sebagai media kombinasi motif pada *ecoprint*.

### d. Bentuk geometris

Bentuk geometris merupakan bentuk yang dapat diukur secara sistematis, bersifat presisi dapat diukur tegas, lurus dan teratur. Bentuk ini memberikan kesan teratur, *modern* dan minimalis, biasanya bentuk geometris digunakan pada objek-objek yang terukur dan bersifat tetap. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk-bentuk geometris seperti segitiga, lingkaran, persegi panjang dan bujur sangkar dengan ukuran bentuk yakni 2cm - 3cm.

### e. Teknik *steaming*

Teknik “*Steaming*” atau kukus merupakan salah satu teknik yang umum dipakai pada pembuatan *ecoprint*, teknik ini memerlukan waktu

yang lebih singkat daripada teknik *pounding*. Teknik *steaming* memerlukan media penghantar panas pada prosesnya, yang berguna untuk memindahkan pigmen warna yang terkandung dalam tumbuhan untuk dipindahkan pada kain. Pada penelitian ini kain *ecoprint* yang telah digulung, dimasukkan pada panci pengukus dan dikukus selama 60 menit atau 1 jam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Persiapan Uji Coba Kombinasi Motif *Ecoprint* dan Bentuk Geometris dengan Teknik *Steam*

1. Menyiapkan tempat penelitian  
Pada proses ini, peneliti mengumpulkan alat dan bahan yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti mempersiapkan kain katun yang akan digunakan untuk *ecoprint* dan melakukan *mordanting* pada kain katun serta memastikan tempat layak untuk pelaksanaan uji coba.
2. Menyiapkan alat dan bahan  
Adapun alat dan bahan yang digunakan yaitu kain katun prima, kain rayon, kertas katon, plastik, aluminium foil, *trash bag*, ZWA, air, tawas, tunjung, TRO (*Turkey Red Oil*), soda ASH, biang cuka, daun, lakban bening, penggaris, selang, gelas takar, timbangan digital, pensil, *bolpoint*, gunting, panci kukus, bak, baskom, pengaduk kayu, kompor gas, panci rebus, dan panci kukus.

### B. Proses Pelaksanaan Uji Coba Kombinasi Motif *Ecoprint* dan Bentuk Geometris Dengan Teknik *Steam*

1. Pemotongan kain  
Kain yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis katun prima dan rayon. Kain katun dijadikan media utama dalam proses uji coba dan kain rayon digunakan untuk kain blangket atau kain warna. Peneliti menggunakan ukuran 50 cm x 50 cm untuk kain katun prima sejumlah 9 lembar dan kain rayon berukuran 60 cm x 60 cm dengan jumlah yang sama.
2. Proses *Scouring*  
*Scouring* bertujuan untuk membersihkan permukaan kain katun serta membuka

serat-serat kain katun, agar pada proses *mordanting* bahan-bahan kimia dapat menyerap dengan maksimal.



Gambar 1. Proses *Scouring*

Adapun tahapanya adalah yang pertama mencampurkan TRO (*Turkey Red Oil*) dengan 2 liter air hingga merata Untuk takarannya 10 gram TRO (*Turkey Red Oil*) untuk 2 liter air.

3. Proses *mordanting*  
*Mordanting* merupakan proses merebus kain menggunakan garam logam tertentu agar warna dapat terserap dan terikat kuat pada kain (Ratyaningrum, 2017:46). Pada proses ini peneliti menggunakan takaran bahan *mordanting* sebagai berikut: tawas (60 gram), tunjung (20 gram), soda ash (32 gram) dan cuka (20 ml) yang dilarutkan dengan air 4 liter. Bahan-bahan tersebut dicampurkan hingga merata dan larut dengan air. Kemudian kain katun yang telah di *scouring* dimasukkan pada larutan *mordanting* dan direbus kurang lebih 2 jam atau 120 menit hingga air menyusut meresap pada kain katun.
4. Proses *post-mordanting*  
Proses *post-mordanting* difungsikan untuk meluruhkan sisa endapan bahan *mordanting* yang menumpuk di permukaan kain katun. Prosesnya adalah menyiapkan bak sebagai wadah kemudian mengisinya dengan 2 liter air dan ditambahkan 8 gram tawas, takaran ini digunakan untuk kain katun berukuran 50 cm x 50 cm sebanyak 9 lembar. Kain katun yang telah di *mordanting*, dikecek dan dibilas dengan larutan tawas hingga bersih

5. Persiapan media kombinasi

Pada tahap ini bahan-bahan yang dijadikan sebagai bahan kombinasi motif yakni kain katun, kertas karton, dan aluminium foil. Bahan -bahan tersebut digunting dan dibentuk sesuai dengan pola yang telah ditentukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan bentuk-bentuk geometris yaitu segitiga, lingkaran, persegi panjang dan bujur sangkar.



**Gambar 2.** Kombinasi Bahan Kertas



**Gambar 3.** Kombinasi Bahan Kain



**Gambar 4.** Kombinasi Bahan Aluminium foil

6. Menyiapkan treatment daun

Pada penelitian ini daun yang digunakan melalui proses *treatment* menggunakan cuka. Adapun takaran yang digunakan peneliti yakni 10ml cuka dilarutkan dengan 1 liter air.



**Gambar 5.** *Treatment* daun

Daun direndam dengan air yang telah ditambahkan cuka selama 2 menit, hal tersebut ditujukan untuk membersihkan daun serta mencegah getah (zat tanin) keluar berlebihan pada daun sehingga mengurangi kejelasan dan motif *ecoprint*. Setelah ditreatment daun ditiriskan hingga kandungan air berkurang dan daun siap digunakan.

7. Ekstraksi ZWA

Pada penelitian ini ekstraksi ZWA dilakukan untuk memperoleh pewarna alami yang bersumber dari bahan alam yang direbus hingga keluar ekstrak warnanya. Pada penelitian ini penggunaan bahan alam difungsikan untuk memberikan warna pada kain rayon sebagai blangket pada *ecoprint*.

Tabel 1. Takaran Ekstraksi ZWA

| Ekstraksi ZWA (Kain 60 cm x 60 cm) 9 lembar |             |          |
|---------------------------------------------|-------------|----------|
| No.                                         | Jenis Bahan | Takaran  |
| 1.                                          | Zwa         | 750 gram |
| 2.                                          | Air         | 3 liter  |

Adapun prosesnya ZWA dimasukkan ke dalam air mendidih dan direbus hingga warnanya keluar, proses ini berlangsung 30 menit hingga air sedikit menyusut kemudian disaring dan siap digunakan. Takaran yang digunakan peneliti adalah 750 gram ZWA direbus dengan 3 liter air. Larutan pewarna yang dihasilkan digunakan untuk merendam kain rayon berukuran 60 cm x 60 cm sejumlah 9 lembar, yang difungsikan untuk kain warna atau blangket pada *ecoprint*.



Gambar 6. Hasil Ekstraksi ZWA

8. Perendaman bahan kombinasi pada ZWA
- Pada tahap ini, peneliti merendam kain rayon dan bahan kombinasi yang meliputi kain dan kertas kedalam larutan ZWA yang telah diekstraksi selama kurang lebih 30 menit agar pewarna dapat menyerap sempurna. Untuk bahan kombinasi aluminium foil perlu direbus dengan ZWA hingga larutan ZWA menyusut.



Gambar 7. Perendaman Bahan Kombinasi

9. Penirisan bahan kombinasi
- Bahan kombinasi kain dan kertas yang telah direndam dengan larutan ZWA kemudian ditiriskan di atas tisu dan dibiarkan sesaat agar bahan kombinasi tidak terlalu basah saat digunakan. Untuk bahan kombinasi berbahan aluminium foil yang telah direbus, kemudian dijemur di bawah sinar matahari

agar warna menempel di permukaan aluminium foil.

10. Proses uji coba kombinasi motif *ecoprint* dan bentuk geometris dengan teknik *steam*

- a) Membentangkan *trash bag*
- Membentangkan *trash bag* hitam berukuran 70cm x 90cm sebagai media pembungkus *ecoprint*.



Gambar 8. Menggelar Trash Bag

- b) Membentangkan kain katun
- Membentangkan kain katun prima berukuran 50cm x 50cm



Gambar 9. Menggelar Kain Katun

- c) Menyusun daun dan bahan kombinasi berbahan kertas, kain, dan aluminium foil di atas kain katun.



Gambar 10. Kombinasi bahan kertas

Potongan kertas karton berbentuk geometris kemudian disusun di atas kain katun yang telah dibentangkan.



**Gambar 11.** Kombinasi bahan Kertas

Potongan kain katun berbentuk geometris kemudian disusun di atas kain katun yang telah dibentangkan.



**Gambar 12.** kombinasi alumunium foil

Potongan aluminium foil berbentuk geometris kemudian disusun di atas kain katun yang telah dibentangkan.

- d) Menutup masing -masing jenis kombinasi yang terdiri dari kertas, kain dan aluminium foil dengan dengan lapisan berbahan kertas, plastik dan aluminium foil.



**Gambar 13.** Lapisan Kertas

Bahan pelapis kertas ini ditutupkan pada kombinasi bahan kertas, kain, dan aluminium foil.



**Gambar 14.** Lapisan Plastik

Bahan pelapis plastik ini ditutupkan pada kombinasi bahan kertas, kain, dan aluminium foil.



**Gambar 15.** Lapisan Alumunium Foil

Bahan pelapis aluminium foil ini ditutupkan pada kombinasi bahan kertas, kain, dan aluminium foil.

- e) Menutup dengan kain blangket warna



**Gambar 16.** Kain Blangket Warna

Kain yang telah diberikan lapisan kombinasi berbahan kertas, plastik dan aluminium foil kemudian di tutup dengan kain rayon (blangket) ,hal tersebut untuk mentransfer warna ke kain katun.

f) Penggulungan kain



Gambar 17. Penggulungan kain

Kemudian selang diletakan pada ujung kain untuk digulung, pada saat menggulung usahakan dengan kuat hingga udara pada kain dapat keluar dengan baik.

g) Membungkus gulungan kain



Gambar 18. Melakban Gulungan *Ecoprint*

Gulungan kemudian dibungkus dengan lakban hingga kedap udara.

h) Penggukusan atau *steaming*



Gambar 19. Penggukusan

Kemudian kain uji coba yang telah digulung dan dilakban, selanjutnya dikukus selama 1 jam atau 60 menit.

11. Fiksasi

Kain katun yang telah melalui proses uji coba dan dikukus kemudian dibuka bungkus pelapisnya dan diangin-anginkan pada suhu ruang dan dibiarkan 4-5 hari untuk siap masuk pada proses fiksasi. Pada proses ini, kain hasil uji coba dikunci *pigment* warnanya melalui zat kimia tawas. Adapun caranya yaitu kain *ecoprint* yang telah dibiarkan 4-5 hari direndam pada 2 liter air yang dicampur dengan 10 gram tawas dan dikecek kecil, lama proses ini yaitu 1 - 2 menit karena jika terlalu lama akan merusak tekstur motif pada kain *ecoprint*. Proses ini menurunkan tingkat warna pada kain *ecoprint* sehingga membuat air bilasan menjadi keruh. Tujuan dilakukan fiksasi adalah untuk meluruhkan sisa ZWA dan zat tanin pada permukaan kain *ecoprint*.

C. Hasil uji coba kombinasi motif *ecoprint* dan bentuk geometris dengan teknik *steam*

1. Hasil uji coba kombinasi berbahan kertas dengan pelapis kertas, plastik, dan aluminium foil.

Tabel 2. Hasil Uji Coba Kombinasi Kertas

| Hasil Uji Coba Kombinasi Bahan Kertas                                                |                                                                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hasil Uji Coba                                                                       | Keterangan                                                                                                                                   |
|  | Kombinasi A menghasilkan motif geometris dengan bentuk yang akurat namun tipis, berwarna coklat muda dengan latar belakang putih kekuningan. |
|                                                                                      | Kombinasi B menghasilkan motif geometris dengan bentuk yang akurat, warna terlihat lebih gelap yakni coklat dengan                           |

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | latar belakang kekuningan.                                                                                                                                                     |
|  | Kombinasi C menghasilkan kombinasi motif geometris dengan bentuk yang akurat, sangat jelas, warna pekat yakni coklat ke orenan dengan latar belakang putih sedikit kekuningan. |

Keterangan tabel 2

- Uji coba kombinasi A, kombinasi kertas dengan bahan pelapis kertas menghasilkan bentuk geometris yang jelas dan akurat namun cenderung tipis, tidak jauh berbeda dengan percobaan pertama motif berwarna coklat muda dengan latar putih kekuningan.
- Uji coba kombinasi B, kombinasi kertas dengan bahan pelapis plastik menghasilkan motif yang konsisten sedikit lebih gelap daripada kombinasi pelapis kertas, yakni coklat muda selain itu bentuk tercetak rapi dan konsisten.
- Uji coba kombinasi C, kombinasi kertas dengan bahan pelapis aluminium foil menghasilkan bentuk motif yang akurat dan jelas serta memiliki warna yang pekat serta bersih yakni berwarna coklat kekuningan dengan latar putih bersih dan terbentuk sempurna sesuai dengan pola yang ditentukan.

- Hasil uji coba kombinasi berabahan kain dengan bahan lapisan kertas, plastik dan aluminium foil

Tabel 3. Hasil Uji Coba Kombinasi Kain

| Hasil Uji Coba Kombinasi Bahan Kain                                                  |                                                                                                                                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hasil Uji Coba                                                                       | Keterangan                                                                                                                                                                          |
|    | Kombinasi D menghasilkan kombinasi motif geometris yang samar dan sangat tipis berwarna coklat muda dengan latar belakang putih kecoklatan.                                         |
|   | Kombinasi E menghasilkan kombinasi motif geometris yang akurat namun melebar dari bentuk aslinya, berwarna pekat yakni coklat muda keorenan dengan latar belakang putih kecoklatan. |
|  | Kombinasi F menghasilkan kombinasi motif geometris yang akurat, berwarna cerah yakni kuning tua dengan latar belakang putih.                                                        |

Keterangan tabel 3

- Uji coba kombinasi D, kombinasi kain dengan bahan pelapis kertas menghasilkan motif yang sangat samar dan hampir tidak terlihat. Selain itu latar warna juga hampir senada dengan latar kain blangket yakni coklat cerah kekuningan.

- b) Uji coba kombinasi E, kombinasi kain dengan bahan pelapis plastik menghasilkan bentuk motif geometris yang jelas dan bagus berwarna kuning gelap dengan latar putih kekuningan. Namun sedikit melebar dari bentuk motif awal.
- c) Uji coba kombinasi F, kombinasi kain dengan bahan pelapis aluminium foil menghasilkan motif geometris yang baik dan cukup pekat yakni berwarna kuning selain itu pada lapisan ini media kombinasi tidak melebar terlalu banyak.
3. Hasil uji coba kombinasi berbahan aluminium foil dengan bahan lapisan kertas, plastik dan aluminium foil

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Coba Kombinasi Aluminium Foil

| Hasil Uji Coba Kombinasi Bahan Aluminium Foil                                       |                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hasil Uji Coba                                                                      | Keterangan                                                                                                                                      |
|  | Kombinasi G Menghasilkan kombinasi geometris dengan bentuk yang akurat, bertekstur, berwarna tidak rata dengan latar belakang putih kecoklatan. |
|  | Kombinasi H Menghasilkan kombinasi motif geometris yang akurat, bertekstur berwarna coklat gelap dengan kombinasi putih dan latar belakang      |

|                                                                                    |                                                                                                                               |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                    | berwarna putih kecoklatan.                                                                                                    |
|  | Kombinasi I Menghasilkan kombinasi motif geometris yang akurat, berwarna coklat muda, bertekstur dengan latar belakang putih. |

Keterangan tabel 4

- a) Uji coba kombinasi G, aluminium foil dengan bahan lapisan kertas menghasilkan bentuk geometris yang jelas dan konsisten, pada kombinasi ini memiliki karakter pada motifnya yakni bertekstur seperti karat. Berwarna coklat muda dengan latar belakang putih kecoklatan.
- b) Uji coba kombinasi H, aluminium foil menggunakan bahan lapisan plastik menghasilkan motif dengan tekstur yang menarik yakni seperti kerak besi berwarna coklat keemasan dengan latar belakang putih kekuningan.
- c) Uji coba kombinasi I, aluminium foil dengan bahan lapisan aluminium foil menghasilkan motif yang jelas dan bersih bertekstur, berwarna coklat muda dengan latar putih kekuningan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### a. Simpulan

Hasil dari penelitian ini yakni,

Yang pertama, peneliti mengetahui, memahami dan mampu mendeskripsikan proses uji coba kombinasi motif *ecoprint* berbahan kain, kertas dan aluminium foil yang dilakukan, dimulai dari persiapan alat bahan, lokasi hingga tahapan uji coba. Yang kedua, peneliti mengetahui, memahami dan mampu mendeskripsikan hasil uji coba kombinasi motif *ecoprint* berbahan kain, kertas dan aluminium foil yang telah dilakukan, baik

bentuk karakter dan sifat bahan kombinasi pada uji coba. Dan Yang ketiga, peneliti mengetahui memahami dan mampu mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan penggunaan bahan kombinasi (kain, kertas dan aluminium foil) pada uji coba kombinasi motif *ecoprint* dan bentuk geometris, serta menemukan kombinasi yang dinilai peneliti paling baik dan kurang baik digunakan. Selain itu peneliti juga menemukan faktor - faktor yang memengaruhi keberhasilan dan kegagalan pada uji coba kombinasi motif *ecoprint* dan bentuk geometris ini.

Pada uji coba ini diketahui bahwa bahan kombinasi berbahan kain, kertas dan aluminium foil menghasilkan motif dan karakteristik yang berbeda-beda. Pada uji coba kombinasi berbahan kertas diperoleh kesimpulan bahwa bahan kombinasi kertas memiliki keunggulan yaitu memunculkan motif dengan bentuk geometris yang konsisten dengan tingkat kepekatan warna yang berbeda sesuai dengan bahan pelapisnya. Kekurangan dari uji coba kombinasi ini yaitu apabila bahan kombinasi terlalu basah akan menyatu dengan pelapisnya. Pada uji coba kombinasi menggunakan media kain menghasilkan bentuk yang bagus dan berwarna cerah, terkecuali pada pelapis kertas. Kelebihan dari uji coba jenis ini warna cenderung konsisten dan terbentuk baik. Kekurangannya memunculkan latar putih bertotol karakteristik dari pengukusan menggunakan lapisan aluminium foil. Kemudian pada uji coba kombinasi aluminium foil diperoleh kesimpulan bahwa bahan aluminium foil menghasilkan bentuk geometris yang akurat namun tidak pekat. Kelebihan pada kombinasi ini memiliki ciri khas yakni motifnya bertekstur dan cenderung menarik serta memiliki beberapa jenis warna mulai dari gelap hingga terang tergantung jenis pelapisnya. Kekurangannya, warna yang dihasilkan tidak dapat tercetak rata.

Kesimpulan akhirnya, ditemukan 3 jenis kombinasi yang dinilai peneliti sangat baik yakni: kombinasi C, E, dan I, atau uji coba kombinasi bahan kertas dengan pelapis aluminium foil, uji coba kombinasi bahan kain dengan pelapis plastik, dan uji coba kombinasi

bahan aluminium foil dengan bahan pelapis aluminium foil. Ketiga hasil uji coba kombinasi ini menghasilkan bentuk yang akurat dengan warna yang pekat serta berkarakter.

b. Saran

Dalam lingkungan masyarakat penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi, ide maupun pengembangan kewirausahaan. Oleh karenanya diharapkan masyarakat mampu terus berupaya mengembangkan serta berinovasi dalam berkarya *ecoprint* selain untuk pemberdayaan tentu *ecoprint* dapat digunakan sebagai wadah untuk masyarakat meningkatkan kualitas dalam diri. Dalam proses ini tentu memerlukan kolaborasi dengan instansi pendidikan sebab penelitian ini juga bermanfaat sebagai sumber informasi bagi pendidik, calon pendidik maupun siswa terkait dengan *ecoprint* dengan membangun kontribusi yang baik antara siswa, pendidik, calon pendidik, instansi pendidikan dan masyarakat tentu *ecoprint* dapat memberikan dampak positif untuk kita semua. Dan untuk peneliti yang ingin kembali mengembangkan penelitian kombinasi motif *ecoprint* dan bentuk geometris disarankan menambah dan memperbanyak varian media kombinasi baik dari jenis daun, jenis ZWA yang digunakan untuk memunculkan inovasi baru dan mempertahankan serta menjaga eksistensi dan keilmuan dibidang *ecoprint* hingga masa yang akan datang.

## REFERENSI

- Arif, W. F. (2019). Uji Coba Warna Daun Sirih Merah Dengan Teknik Pounding Dan Steam. *Jurnal Seni Rupa* , 73-74.
- Emzir. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* . Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Sinulingga, dkk. (2022). Jejak Warna Daun Truja ( Peristrophe Bivalvis ) Pada Proses Ecoprint Berdasarkan Suhu Pengukusan. *Jurnal Hutan Lestari*, 643-650.
- Ratyaningrum, F. (2017). *Buku Ajar Kriya Tekstil* . Sidoarjo : Satu Kata.

Widihastuti, S. F. (2022). Pengaruh Teknik Pounding, Steaming, Dan Iron Blanket Terhadap Hasil Pewarnaan Motif Ecoprint Menggunakan Daun Jati (*Tectona Grandis*) Pada Kain Linen.